

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran yang dilakukan oleh pondok pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro sebagai sarana kaderisasi Muhammadiyah dan ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kaderisasi di pondok pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologis. Data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, serta triangulasi. Data dianalisis secara deskriptif dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pondok pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro berperan sebagai lembaga pendidikan, lembaga keilmuan, lembaga pelatihan, lembaga pemberdayaan masyarakat, lembaga bimbingan keagamaan dan sebagai simpul budaya. Upaya pembinaan kegiatan kaderisasi di pondok pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro dilakukan melalui tiga program yaitu: bidang akademik, pengkaderan melalui organisasi seperti: Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Hizbul Wathan, Tapak Suci, Kokam serta melaksanakan kebiasaan emas "*the nine golden habits*" serta program-program pengembangan diri.

Adapun faktor pendukung dari pelaksanaan kaderisasi yaitu: tenaga pendidik di pondok, maupun guru di madrasah yang mendukung kegiatan kaderisasi, etos belajar para santri, lahan yang memadai, memiliki pelatih Tapak Suci, serta masyarakat dan pimpinan persyarikatan Muhammadiyah. Faktor penghambat dari pelaksanaan kaderisasi adalah *input* santri, sarana dan prasana yang belum memadai, tenaga pendidik di Madrasah bukan berasal dari kalangan kader, anggaran dana yang belum mencukupi, serta struktur organisasi di pondok yang belum menunjang.

Kata kunci: peran, peran pondok pesantren dan kaderisasi Muhammadiyah

ABSTRACT

The research aims at revealing the roles of *Asy-Syifa'* Muhammadiyah, Bambanglipuro as the means of Muhammadiyah's regeneration. The research is also expected to show the supporting and inhibiting factors of the regeneration implementation at *Asy-Syifa'* Muhammadiyah Bambanglipuro.

The research is a descriptive qualitative research employing phenomenology approach. The data was collected from observation, interview, documentation and triangulation. Then the data was descriptively analyzed by performing data reduction, data presentation and conclusion.

The research reveals that *Asy-Syifa'* Muhammadiyah Bambanglipuro has roles as education, scholarly, training, community empowering institution religious guidance and cultural center institution. In addition, there are three main activities done in regeneration efforts of this Islamic boarding school: academic activities, organization activities such as *Ikatan Pelajar Muhammadiyah* (Muhammadiyah Students Association), *Hiszbul Wathan* (Scouts), *Tapak Suci* (Martial Arts), *Kokam*, performing nine golden habits and self-development programs.

The supporting factors of regeneration implementation are teachers at the Islamic boarding school, learning spirit of the students, adequate land, martial arts teachers, communities and incorporated leaders of Muhammadiyah. In the contrary, the inhibiting factors are input of the students, inadequate facilities, non-regeneration targeted teachers, insufficient budget and insufficient organizational structure.

Keywords: *roles, Islamic boarding school roles, Muhammadiyah regeneration*